BAB III

DOSA DALAM PANDANGAN ISLAM

A. Pengertian Dosa

Hampir seluruh agama-agama di dunia membicarakan masalah dosa. Khususnya Islam dimana dosa merupakan bagian tali erat dalam ikatan persaudaraan Islamiyah. Banyak orang membicarakan pahala dan balasannya, namun disisi lain lupa akan bahasan dosa. Dosa berasal dari kata "*Dzanbun*", jamaknya "*Dzunuubun*" yang artinya dosa-dosa.[72]

1. Pengertian dosa menurut Rasulullah SWT

   Menurut Rasulullah SAW Beliau mengartikan dosa dengan kalimat : *al-itsmu maa haaka fi shadrika wa karihta an yaththali'a 'alaihin* ***naas,*** dosa adalah sesuatu yang mengganjal di dalam hati dan enggan diketahui oleh orang lain. Jelas sekali, dosa itu perbuatan yang bertentangan dengan hati nurani. Tindakan yang bertentangan dengan hati nurani itu biasa disebut maksiat.[73]

2. Pengertian dosa menurut Imam Al-Ghazali

   Menurut Imam Al-Ghazali dosa ialah segala sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah SWT., baik yang berkaitan dengan

[72] Yasin Abul, Fatihuddin, *Golongan Dosa-dosa Besar (*Surabaya: Penerbit Terbit Terang, 2002), 11.
[73] Rasulullah "Pengertian Dosa", http://bahaudinonline.blogspot.co.id /*pengertian-dosa-menurut-rasulullah-saw/* (Kamis, 28 Januari 2016, 21.15)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan sesuatu ataupun meninggalkannya.[74]

3. Pengertian dosa menurut TM Hasbi Ash Shiddieqy

menurut TM Hasbi Ash Shiddieqy dosa adalah pelanggaran terhadap sesuatu ketentuan Tuhan.[75]

Dosa merupakan perbuatan yang mengarah kepada perbuatan yang dibenci Allah dan perbuatan tersebut mengarah kepada dosa serta perbuatan yang bisa membuat kita terjerumus dalam neraka, dosa itu dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Dosa dengan perkataan
2. Dosa dengan perbuatan
3. Dosa dengan hati.[76]

Ada banyak istilah dosa dalam Al-Qur'an dan yang paling menonjol diantaranya adalah :

1. Al Fahsya (Penbuatan keji, Kejahatan, dan Perzinahan)

Istilah lazim digunakan untuk dosa zina, Al Qur'an melarang dosa ini. Al-Qur'an, surat Al An'am ayat 151 :

وَلَا تَقْتُلُوٓا۟ أَوْلَـٰدَكُم مِّنْ إِمْلَـٰقٍ ۖ نَّحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ ۖ وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلْفَوَٰحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا۟ ٱلنَّفْسَ ٱلَّتِى حَرَّمَ ٱللَّهُ إِلَّا بِٱلْحَقِّ ۚ ﴿١٥١﴾

Artinya: "Janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan

[74] Al-Ghazali, *Rahasia Taubat, terj. Muhammad Bagir*, 61.
[75] Ash-Shiddieqy, *Al-Islam I*, 468.
[76] Answers, "Apa Pengertian Dosa", www.*a*papengertiandosa,answers,Yahoo.com / apa-pengertian-dosa/ (Jum'at, 29 Januari 2016, 22.13)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak diantaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya)"(QS. Al-An'an :151).

2. Zulm (Jahat, Jijik, Perlawanan)

وَذَرُوا۟ ظَٰهِرَ ٱلْإِثْمِ وَبَاطِنَهُۥٓ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكْسِبُونَ ٱلْإِثْمَ سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوا۟ يَقْتَرِفُونَ ﴿١٢٠﴾

Artinya:" Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi. Sesungguhnya orang yang mengerjakan dosa, kelak akan diberi pembalasan (pada hari kiamat), disebabkan apa yang mereka telah kerjakan" (QS. Al An'am, ayat 120).

3. Al Khatia (Dosa, Pelanggaran)

وَمَن يَكْسِبْ خَطِيٓـَٔةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِۦ بَرِيٓـًٔا فَقَدِ ٱحْتَمَلَ بُهْتَٰنًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿١١٢﴾

Artinya: "Dan Barang siapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, Maka Sesungguhnya ia telahberbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata" .(QS.An-Nisa, ayat 112).

Dosa dan kesalahan merupakan masalah penting dalam Islam, karena keduanya menyangkut hubungan baik antara manusia dengan Allah, dan masyarakat dengan lingkungannya, serta dirinya sendiri, ketentraman, kesejahteraan, dan kebahagiaan manusia banyak ditentukan oleh seberapa jauh ia terhindar atau bersih dari dosa. Orang-orang yang berbuat dosa dan kesalahan diancam Allah dengan hukuman yang berat, baik di dunia maupun di akhirat, sebaliknya yang berbuat taat dan kebaikan dijanjikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan Allah pahala yang besar, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Al Qur'an dosa dan kesalahan diistilahkan dengan :

1. Al Khathi'at (Perbuatan Menyeleweng)
2. Al Zanb (Perbuatan Salah)
3. Al Saiyi'at (Perbuatan Jelek)
4. Al Ism (Perbuatan Dosa)
5. Al Fusuq (Perbuatan Fisik)
6. Al Ishya (Perbuatan Maksiat)
7. Al Utu (Perbuatan Sombong)

Dosa menurut sifat dasarnya dapat dibagi atas tiga bagian yaitu : Pertama, yang berhubungan dengan sifat manusia dan terdiri atas empat sifat, yaitu: 1) sifat rububiyat "sifat sombong, bermegah-megah, dan gila pujian". 2) syaithaniyat "sifat dengki, permusuhan, menyuruh berbuat keji dan mungkar dan mengajak kesesatan". 3) bahimiyat "penyimpangan seksual, pencurian, memakan harta anak yatim dan mengumpulkan harta untuk hawa nafsu" dan. 4) subu'iyat "sifat marah, sadis, dan ingin menghancurkan orang lain".

Kedua, berhubungan dengan obyeknya dan dapat pula dibagi atas tiga, yaitu dosa antara manusia dengan Allah, dosa yang berhubungan dengan hak- hak masyarakat dan lingkungan, dan dosa yang berhubungan dengan diri manusia. Dan ketiga, dosa ditinjau dari segi bahaya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudaratnya terdiri pula atas dua, yaitu dosa kecil dan dosa besar.[77]

Dosa dapat juga dikatakan tindakan pemikiran atau sesuatu kemauan, yang sifatnya antara lain ;

1. Disengaja (melakukan perbuatan dosa)
2. Melanggar hukum-hukum yang digariskan Allah
3. Melanggar ketentuan Allah dan hak manusia
4. Menyiksa diri sendiri, jiwa dan raga
5. Melakukan kesalahan berulang-ulang
6. Melarikan diri dari kenyataan yang ada.

Konsep dosa keturunan tidak dikenal dalam Islam kesalahan Adam menimbulkan pengusiran dirinya dari surga terdapat dalam Islam, tetapi ia tidak dipandang sebagai kesalahan yang diwariskan pada anak keturunan Adam, yang akan mendatangkan penghukuman. Sesungguhnya tanggungjawab atas perbuatan Adam bukan terletak pada Adam tetapi terletak pada setan. Keterlibatan Adam di dalam kasus tersebut adalah merupakan kesalahan dan hal ini menimbulkan konsekuensi penurunan Adam dan keturunannya.[78]

Bagaimanapun manusia memiliki kecendrungan untuk melakukan dosa, tetapi kecendrungan itu tidaklah begitu besar jika dibandingkan dengan kecendrungan untuk berbuat kejahatan. Bila suatu ketika manusia lebih baik mengerjakan dosa dan dari pada berbuat kebaikan, maka fitrahnya yang

[77] Yahya Jaya, *Peranan Taubat dan Maaf dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Ruhama,1994), 30-31

[78] Smith, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya suci dan bersih itu telah dipengaruhi oleh sesuatu yang berasal dari luar dirinya.[79] Menurut pandangan Islam, macam dosa terbagi menjadi dua bagian, yaitu: (1) dosa besar, (2), dosa kecil.

Dosa- dosa besar (Kitabul-Kabaair), yaitu segala apa yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an, As-Sunnah dan Atsar orang-orang shaleh di masa lampau (seperti para sahabat Nabi maupun tabi'in). Apa yang diharamkan, jika ditinggalkan maka akan dapat menghapus segala kesalahan dari dosa kecil.[80]

Pendapat jumlah dosa besar 17 ditemukan oleh Abu Thalib Al-Makk, setelah mengumpulkan berbagai hadis Nabi Muhammad SAW. Tentang dosa besar ia menyimpulkan bahwa dosa besar itu ada 17 dengan rincian sebagai berikut :

Empat terdapat di hati, yaitu :

a. Syirik
b. Senantiasa berbuat maksiat kepada Allah
c. Merasa selamat dari genggaman Allah atau merasa bebas dari balasan Allah
d. Merasa putus asa dari rahmat Allah

Empat terdapat di lidah, yaitu :

---

[79] Hammudah Abdalati, *Islam Suatu Kepastian*,(Jakarta Pusat: Penerbit Media Da'wah,1990), 68.

[80] Imam Abu Abdullah Muhammad Bin Ahmad Bin Usman Az- Dzahabi, *Dosa Dosa Besar* (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memberi saksi palsu

b. Membuat tuduhan zina terhadap perempuan yang beriman

c. Membuat sumpah palsu

d. Berkata bohong

Tiga diperut, yaitu :

a. Minum khamar dan minuman keras

b. Memakan harta anak yatim

c. Memakan harta riba

Dua di kemaluan, yaitu:

a. Berzina

b. Homoseks

Dua dibadan khususnya pada tangan, yaitu :

a. Melakukan pembunuhan

b. Melakukan pencurian

Satu dikaki, yaitu :

a. Lari dari peperangan

Dan yang satu lagi letaknya di seluruh badan, yaitu :

a. Tidak menghormati ibu dan bapaknya[81]

Dosa besar menurut keterangan Riwayat Bukhari dan Muslim adalah :

1. menyekutukan Allah dengan sesuatu

2. menyihir orang lain

[81] Abdalati, *Islam Suatu Kepastian*, 33-34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. membunuh seseorang yang telah diharamkan oleh Allah
4. makan harta anak yatim
5. makan harta riba
6. lari dari medan peperangan
7. menuduh wanita yang baik, lurus dan beriman[82]

Dosa kecil adalah setiap perbuatan yang tidak ada aturan hukuman had-nya di dunia ini, dan tidak akan ada siksa di hari pembalasan kelak. Adapun perbuatan yang dapat menghapus dosa kecil adalah melakukan sholat lima waktu, ini pun dengan catatan bahwa dosa-dosa kecil ini belum sampai kepada taraf perbuatan dosa besar atau perbuatan keji.

Rasullahlah bersabda "Antara shalat fardu lainnya dan antara shalat jumat sampai kepada shalat jumat yang lainnya, serta antara bulan ramadhan sampai kepada bulan ramadhan lainnya merupakan pelebur dosa, selagi dosa-dosa besar dijauhi"[83]. Dosa-dosa kecil mudah diampuni oleh Allah, misalkan dengan Istiqhfar dan beberapa dzikir atau amalan sholeh.[84]

Walau bagaimanapun kecilnya dosa-dosa itu, ia dapat saja menjadi dosa besar. Dosa kecil dapat menjadi besar, antara lain disebabkan :

1. Karena dosa kecil itu dikerjakan terus menerus
2. Memandang kecil perbuatan dosa, sebab dosa itu apabila di pandang kecil,

---

[82] Imam Abu Abdullah Muhammad Bin Ahmad Bin Usman Az- Dzahabi, *Dosa Dosa Besar,* 3.
[83] Afif Abdullah Fattah Thabbarah, *Dosa dalam Pandangan Agama Islam,* 5-6.
[84] Yasin Abul Fatihuddin, *Golongan Dosa-dosa Besar*, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka ia dipandang besar oleh Allah dan apabila kita pandang besar, maka niscaya dipandang kecil oleh Allah.

3. Merasa aman dari tipu daya Allah.[85]

Secara umum dosa itu terbagi menjadi tiga macam yaitu :

1. Meninggalkan kewajiban-kewajiban yang diwajibkan oleh Allah, misalnya : meninggalkan sholat, puasa dan zakat.
2. Dosa antara sesama manusia, dosa ini sangat sulit cara membebaskan diri darinya.
3. Dosa ketiga ini bermacam-macam bentuknya, ada yang berhubungan dengan harta, jiwa, kehormatan, dan ada pula yang bersangkutan dengan agama.[86]

B. Dasar-dasar Tentang Dosa

1. Perintah meninggalkan dosa, surat Al-An'am ayat 120.

وَذَرُوا۟ ظَٰهِرَ ٱلْإِثْمِ وَبَاطِنَهُۥٓ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكْسِبُونَ ٱلْإِثْمَ سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوا۟ يَقْتَرِفُونَ ﴿١٢٠﴾

Artinya :" Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi, sesungguhnya orang-orang yang mengerjakan dosa, kelak diberi pembalasan disebabkan oleh apa yang mereka telah kerjakan" (QS. Al-An'am : 120).

Dosa nyata adalah yang diketahui dan dilihat manusia dan yang tersembunyi, apa yang tidak terlihat manusia. Akibat pelanggaran tidak ada suatu pun yang dapat menghalangi keburukan. Pelanggaran yang tidak

[85] Humaidi tata pangarsa, *akhlak yang mulia* (Surabaya: Bina ilmu, 1980), 64.
[86] Imam Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Al-Ghazaly, *Meniti Jalan Menuju Surga,* Terj. M. Adib Bisri (Jakarta: Pustaka Amani, 1986), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui secara dini dampak keburukannya seperti, memakan bangkai, darah dan daging babi.[87]

2. Dosa mengakibatkan musuh, Surat Al-Maidah ayat 49.

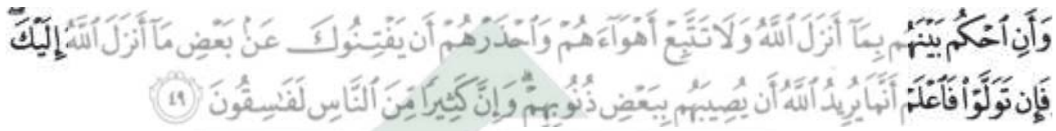

Artinya :" Dan hendaklah engkau memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan berhati-hatilah terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkanmu dari sebagaimana apa yang telah diturunkan Allah kepadamu, jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah hendak melimpahkan kesulitan kepada mereka disebabkan dosa-dosa mereka dan sesungguhnya banyak dari manusia adalah orang-orang yang benar-benar fisik" (Al-Maidah ayat 49).

Jika mereka berpaling dari hukum Allah, yang pada hakekatnya sesuai dengan kemaslahatan mereka sendiri, bahkan sejalan dengan kandungan kitab suci mereka, maka menimpahkan musibah, yakni siksa kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka antara lain keengganan mereka mengikuti apa yang diturunkan Allah dan sesungguhnya banyak dari manusia adalah orang-orang yang benar-benar- benar fasik.[88]

3. Dosa tidak dipikul kepada orang lain, surat Al-An'am ayat 164

[87] Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keselarasan Al-Qur'an, Surat Al-Anam (*Jakarta Selatan: Lentera Hati, t.th), 263.
[88] Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keselarasan Al-Qur'an, Surat Al-Maidah (*Jakarta Pusat: Lentera Hati, 2001), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قُلْ أَغَيْرَ ٱللَّهِ أَبْغِى رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَىْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : "Katakanlah; Apakah aku mencari Tuhan selain Allah, padahal dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu dan tidaklah seseorang membuat dosa melainkan kemudaratannya kembali kepada dirinya sendiri: dan seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmu lah kamu kembali, lalu dia akan memberikan kepadamu apa yang tadinya kamu perselisihkan" (QS. Al-An'am: 164).

Kata wizr, pada mulanya berarti berat, dari maka ini lahir makna-makna baru seperti dosa, karena dosa adalah sesuatu yang berat dipikul manusia kelak bukti yang sangat jelas tentang tauhid dan keniscayaan hari kemudian 1). Tentang awal penciptaan 2). Akhir kehidupan. 3). Ciri kehidupan duniawi.[89]

4. Dosa orang munafik tidak diam, Surat At-Taubah Ayat 80.

ٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِن تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَهُمْ

Artinya : "Mohonkanlah apapun untuk mereka atau jangan engkau memohon ampun untuk mereka, jika pun engkau memohon ampun tujuh puluh kali,sekali-kali tidaklah Allah akan mengampuni mereka "(QS.At-Taubah Ayat: 80)

(QS. Orang munafik tidak boleh diberi ampun, tidak boleh dimintakan ampun kepada Tuhan karena pada hakekatnya mereka itu masih kafir hatinya kepada Allah dan kepada Rasul, walau pun maut mereka telah

[89] Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keselarasan Al-Qur'an, Surat Al-Maidah,* 361-362.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakui keimanan kepercayaan kepada Allah dan Rasul, wajiblah dibuktikan dengan perbuatan dan ketaatan, bukan menjadi tukang cemuuh dan melemahkan orang berbuat baik atau tidak suka berkurban dengan harta benda.[90]

5. Sifat orang yang menjauhi dosa besar, Surat An-Najm Ayat 32.

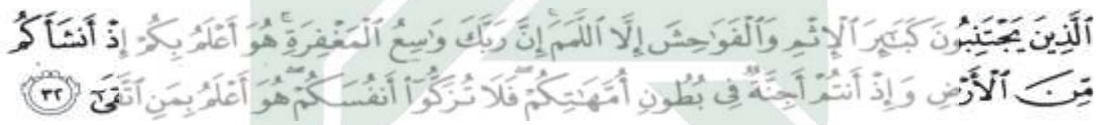

Artinya :"Yaitu, orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan kejitetapi kesalahan-kesalahan kecil, sesungguhnya Tuhan mu Maha Luas Ampunan-Nya dan dia telah mengetahui kamu ketika dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih berupa janin dalam perut ibumu maka janganlah kamu menjadikan diri kamu suci dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertaqwa" (QS. An-Najm : 32).

Allah menjanjikan terhadap mereka yang berbuat baik, ayat ini menjelaskan sebagian diri sifat-sifat mereka yaitu: orang yang secara bersungguh-sungguh menjauhi dosa besar, yakni dosa yang disebut secara khusus ancaman-Nya oleh Allah atau Rasul-Nya yang telah ditetapkan Allah jenis sanksi hukum duniawinya, seperti mencuri, menghindari perbuatan keji yakni dosa besar yang dicela oleh akal dan tabiat manusia.[91]

6. Balasan bagi yang menjauhi dosa besar, Surat An-Nisa Ayat 31.

---

[90] Hamka, *Tafsir Al Azhar Jus X* (Jakarta: Pustaka Panji Mas, t.th), 303.
[91] Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keselarasan Al-Qur'an Volume 13* (Jakarta Pusat: Lentera Hati, 2009*)*, 197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِن تَجْتَنِبُوا۟ كَبَآئِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَنُدْخِلْكُم مُّدْخَلًا كَرِيمًا ﴿٣١﴾

Artinya :"Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar diantara dosa-dosa yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya kamu hapus kesalahanmu (dosa-dosa yang kecil), dan kami masukkan kamu ketempat yang mulia (surga)." (QS. An-Nisa' : 31).

Pada ayat ini Allah memerintahkan supaya orang-orang yang beriman menjauhi dan meninggalkan semua dosa-dosa besar yang dilarang Allah melaksanakannya meninggalkan dosa besar itu bukan saja sekedar menghindarkan diri dari siksanya, tetapi juga merupakan sesuatu amal kebajikan yang dapat menghapuskan dosa-dosa kecil yang telah dibuat.[92]

7. Manusia hanya memikul dosanya, Surat Al-Ankabut ayat 13.

وَلَيَحْمِلُنَّ أَثْقَالَهُمْ وَأَثْقَالًا مَّعَ أَثْقَالِهِمْ ۖ وَلَيُسْـَٔلُنَّ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ عَمَّا كَانُوا۟ يَفْتَرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : "Dan Sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka, dan beban- beban (dosa yang lain) di samping beban- beban mereka sendiri, dan Sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka ada- adakan." (QS. Al-Ankabut : 13).

Allah SWT menjelaskan bahwa dia tiap orang, pada hari akhir akan dituntut untuk mempertanggung jawabkan amal perbuatannya selama ia hidup di dunia, tiap-tiap orang yang berdosa bertanggungjawab atas perbuatan dosanya ia tidak akan memikul dosa orang lain. Sesudah itu tiap-tiap orang akan digiring menghadap Tuhan-Nya untuk menerima

[92] Hafizh Dasuki, *Al-Qur'an dan Tafsirannya Jilid 11 Juz 4-5-6* (Jogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1990), 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan tentang catatan amalnya selama ia hidup di dunia. Pada saat itu amal perbuatan masing-masing akan mendapat pembalasan yang setimpal dengan amal perbuatannya.[93]

8. Perbuatan dosa merugikan diri sendiri, Surat An-Nisa Ayat 111.

وَمَن يَكْسِبْ إِثْمًا فَإِنَّمَا يَكْسِبُهُۥ عَلَىٰ نَفْسِهِۦ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١١﴾

Artinya:"Barang siapa yang mengerjakan dosa, Maka Sesungguhnya ia mengerja kannya Untuk (kemudharatan) dirinya sendiri. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana". (QS. An-Nisa' : 111).

Allah akan menjatuhkan sanksi atas pelakunya, dia tidak dapat melemparkan kesalahan kepada orang lain, tidak juga dapat mengalihkan kepada orang lain, sebagaimana orang lain tidak akan memikulkan dasarnya kepada orang lain. Allah Maha Mengetahui yang kecil maupun yang besar. Allah Maha Bijaksana, sehingga tidak menjatuhkan sanksi dan ganjaran kecuali pada tempatnya yamg paling wajar dan benar.[94]

9. Dosa tidak dapat dialihkan kepada orang lain, Surat Faathir ayat 35.

ٱلَّذِىٓ أَحَلَّنَا دَارَ ٱلْمُقَامَةِ مِن فَضْلِهِۦ لَا يَمَسُّنَا فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ ﴿٣٥﴾

Artinya: "Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Dan jika seseorang yang berat dosanya memanggil (orang lain) untuk memikul

[93] Hafizh Dasuki, *Al-Qur'an dan Tafsirannya Jilid VIII Juz 2-23-24* (Semarang: Citra Effhar, 1993), 440.
[94] Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keselarasan Al-Qur'an Volume 2* (Jakarta Pusat: Lentera Hati,2009), 556.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dosanya itu Tiadaklah akan dipikulkanuntuknya sedikitpun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya.“ (QS. Faathir : 35).

Ayat- ayat yang dijelaskan di atas bahwa seseorang tidak berkuasa menebus dosanya atau mengambil alih pahala orang lain. Jadi dalam ajaran Islam tidak ada manusia yang berkuasa menebus dosa atau seorang pejabat ”menebus dosa” perbuatan baik atau perbuatan jahat harus ditanggung sendiri oleh yang mengerjakannya.[95]

10. Semua dosa dapat diampuni, Surat Al-Isra’ ayat 25.

رَّبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ ۚ إِن تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِينَ غَفُورًا ﴿٢٥﴾

Artinya: “Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik,Maka Sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat.” (QS. Al-Isra’ : 25).

Bahwasanya Allah mengampuni dosa semuanya, walau betapa pun besarnya, kecuali dosa yang telah diterangkan oleh Al-Qur’an sendiri. Bahwasanya Allah Maha Pengampun Lagi Maha Kekal Rahmat-Nya serta melimpahkan kasih-Nya atas orang-orang yang bertaubat.

C. Asal Mula Dosa

Status manusia berbeda dengan malaikat yang penuh dengan kesucian dan kemuliaan dengan tabiatnya yang selalu patuh dan taat kepada Tuhan. Tetapi hakikat manusia juga berlainan dengan iblis yang statusnya durhaka selama-lamanya. Manusia berada di antara keduanya, yang sewaktu-waktu dapat

[95] Sadkar, *Menjajaki Kitab Suci (*Bandung: Al Ma’arif,1980), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naik ke jenjang kemuliaan dan kesucian tetapi juga sewaktu-waktu terjerumus ke dalam lembah kehinaan dan kedurhakaan bila berkawan dengan iblis.

Setiap orang Mukmin sangat memerlukan dua perkara ini, yaitu pengampunan dosa dan penghapusan kesalahan. Sebab tidak ada seorang pun yang terlepas dari dosa dan kesalahan, selaras dengan kontruksi kemanusiaannya, yang di dalam dirinya terkandung dua unsur yang saling berbeda: Unsur tanah bumi dan unsur ruh langit. Yang satu membelenggu untuk dibawa ke bawah, dan satunya lagi melepaskannya untuk dibawa ke atas. Yang pertama memungkinkan untuk menurunkannya ke kubangan binatang atau bahkan lebih sesat lagi jalannya, sedangkan yang kedua memungkinkan untuk mengangkatnya ke ufuk alam malaikat atau bahkan lebih baik lagi. Karena itu setiap manusia mempunyai peluang untuk melakukan keburukan dan berbuat dosa.[96]

Manusia dianugerahi sejumlah keistimewaan tertentu dibandingkan dengan makhluk- makhluk lainnya, namun juga kelemahan-kelemahan. Salah satu kelemahannya ialah apabila dirayu oleh iblis dengan bujukan yang manis kadang- kadang dapat tergoda dan terperosok mengikutinya.[97] Di dalam diri manusia ada empat macam sifat yang menjadi asal mula timbulnya dosa. Menurut Imam Ghazali, empat macam sifat ini ialah: (1) sifat-sifat Rububiah (sifat-sifat Ketuhanan); (2) sifat-sifat Syaitaniah (sifat- sifat kesyaithanan); (3)

[96] Yusuf al-Qardhawy, *Taubat*, terj. Kathur Suhardi, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2000), 6.
[97] Hamzah Yakub, *Tingkat Ketenangan Dan Kebahagiaan Mu'min*: Uraian Tasawuf dan Takorub, (Bandung: Al-Ma'arif, 1978), 201.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sifat-sifat Bahimiah (sifat-sifat Kebinatangan); (4) sifat-sifat Sabu'iah (sifat-sifat kebuasan).[98]

Menurut fukaha, bentuk-bentuk perbuatan dosa antara lain adalah: (1) sengaja melakukan perbuatan salah; (2) melanggar hukum yang telah digariskan Allah SWT; (3) melanggar hak-hak Allah SWT dan hak manusia; (4) menyiksa diri sendiri, jiwa, dan raga; (5) melakukan kesalahan berulang- ulang; dan (6) melarikan diri dari kenyataan yang ada. Semua bentuk perbuatan dosa tersebut, menurut fukaha, sama sekali tidak berasal dari fitrah manusia. Manusia menurut fitrahnya lebih condong berbuat kebajikan daripada kejahatan. Bila suatu ketika manusia dihadapkan pada pemilihan alternatif mengerjakan dosa atau kebajikan, maka menurut fitrahnya pasti ia akan memilih kebajikan, karena pada dasarnya manusia bersifat suci atau baik. Tetapi kalau ia memilih berbuat dosa. pasti fitrahnya sudah dipengaruhi oleh sesuatu yang berasal dari luar dirinya.[99]

D. Cara Menghapus Dosa

Setiap manusia hidup di dunia ini tidak terlepas dari berbuat dosa. Ada orang yang melakukan perbuatan dosa secara sengaja dan ada pula yang tanpa disadari atau memang tidak tahu sama sekali. Maka dalam hal ini Allah SWT memberi jalan kepada manusia untuk memilih tetap dalam dosa atau ingin mendapatkan ampunan. Jika manusia memilih mendapat ampunan, maka Allah

[98] Imam Al-Ghazali, *Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin*, (Bandung: CV,Diponegoro, 1975), 872-873.
[99] Abdul Aziz Dahlan, dkk (Ed.). *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru van Hoeve, 1997), 281-282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah memberi kesempatan kepada manusia untuk bertaubat. Jika seseorang mendapat penyakit yang disebabkan oleh dosa- dosa yang diperbuatnya, maka ia harus bertaubat. Itulah cara pengobatan yang Allah SWT berikan kepada mereka yang mendapat penyakit secara metafisik. Karenanya jalan keluar bagi orang yang berdosa hanya bertaubat.[100]

Menurut jumhur ulama, Allah SWT tidak menentukan berapa jumlah dosa dalam Al-Qur'an, namun dosa dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu dosa besar (kabair) dan dosa kecil. Allah SWT berfirman: "Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa- dosa yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan- kesalahan (dosa-dosamu yang kecil) dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia (surga) (QS. An-Nisa 4:31).

Dosa-dosa kecil itu dapat dihapuskan oleh ibadah-ibadah seperti salat lima waktu, salat Jumat, dan puasa Ramadan. Jumhur ulama berpendapat bahwa dosa besar tidak bisa terhapus hanya dengan melaksanakan perbuatan-perbuatan baik, tetapi dosa-dosa kecil bisa terhapus dengan ibadah dan amal saleh. Ulama sepakat bahwa dosa-dosa besar hanya bisa dihapus dengan tobat. Pendapat ini didasarkan atas firman Allah SWT yang artinya: "...Allah menyukai orang-orang yang melakukan kebajikan. Dan juga orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji (dosa besar) atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka; dan siapa lagi yang dapat

[100] Maimunah Hasan, *Al-Qur'an dan Pengobatan Jiwa* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengampuni dosa selain daripada Allah; dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui" (QS. Al- Imran 3:134-135).

Dalam melakukan taubat ada syarat-syarat yang harus ditempuh oleh setiap orang yang ingin membersihkan diri, misalnya menurut Imam al-Nawawi bahwa taubat itu wajib dari tiap dosa, karenanya jika maksiat itu hanya antara manusia dengan Allah, tidak ada hubungannya dengan manusia, maka ada tiga syarat untuk melakukan taubat: (1) Harus menghentikan maksiat; (2) harus menyesal atas perbuatan yang telah terlanjur dilakukannya; (3) niat sungguh-sungguh untuk tidak mengulangi perbuatan itu. Sedangkan apabila dosa itu ada hubungan dengan hak manusia maka taubatnya harus ditambah dengan syarat yang keempat yaitu: (4) menyelesaikan terlebih dahulu urusannya dengan orang yang berhak, apakah dengan memohon maaf atau meminta dihalalkan atau mengembalikan apa yang menjadi hak orang itu.[101]

Dalam konteks ini Imam al-Ghazali dalam bukunya menguraikan masalah taubat dengan berbagai liku-liku permasalahan secara jelas dan lengkap. la mengatakan berbagai kezaliman yang dilakukan seseorang terhadap sesamanya, termasuk juga dalam dosa pembangkangan dan tindak pidana terhadap hak Allah SWT. maka orang tersebut tidak bisa hanya bertaubat kepada Allah SWT, akan tetapi ia harus menyelesaikan terlebih dahulu dengan orang yang ia aniaya.[102]

Dalam Al-Qur'an surat al-Furqan ayat 71 ditegaskan:

---

[101] Al- Nawawi, *Riyadus-Salihin*, (Bandung: al-Ma'arif, 1986), 12.

[102] Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali, *Rahasia Taubat*, terj, Muhammad al-Baqir, (Bandung: Karisma, 2003), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمَن تَابَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَإِنَّهُۥ يَتُوبُ إِلَى ٱللَّهِ مَتَابًا ﴿٧١﴾

Artinya: Dan orang-orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar- bena nya (Q.S. al-Furqan 25:71).[103]

Dalam tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur, T.M.Hasbi Ash Shiddieqy menafsirkan ayat tersebut sebagai berikut: Barangsiapa bertaubat dari sesuatu dosa yang telah dikerjakan, dan menyesali keterlanjurannya serta mengheningkan jiwanya dengan amalan- amalan yang saleh, maka berartilah dia bertaubat kepada Allah taubat yang benar, taubat yang menghapuskan siksa dan menghasilkan pahala. Inilah syarat diterimanya taubat.[104]

Sesungguhya manusia yang melakukan taubat menunjukan bahwa ia menyadari akan segala kesalahannya. Oleh sebab itu Allah SWT mewajibkan setiap orang yang mengaku muslim atau muslihat bertaubat. Allah SWT sangat mencintai orang yang bertaubat sebagaimana firmannya:

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri (Q.S.Al- Baqarah: 222).[105]

---

[103]Yayasan *Penyelenggara dan Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an,*Al-Qur'an dan Terjemahnya, DEPAG, 1979, 569.

[104] T.M.Hasbi Ash Shiddieqy*, Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur jilid 4* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1995), 2821.

[105] Yayasan, *Penyelenggara dan Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an,* 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DOSA DALAM PANDANGAN KRISTEN KATOLIK DAN ISLAM

A. Dosa dalam Pandangan Kristen Katolik dan Islam

Dosa manusia mendapat wujudnya dalam perbuatan sadar dan bebas tidak ada dosa tanpa kesadaran, tanpa kebebasan, dan tanpa perbuatan bebas. Orang yang melakukan dosa cenderung tidak memikirkan adanya Tuhan, keselamatan bahkan neraka Perbuatan dosa juga mengakibatkan manusia melarikan diri dari tanggungjawabnya dihadapan Allah.[106] Perbuatan dosa adalah penolakan manusia dalam hubungannya dengan Allah sejauh terwujud dalam perbuatan manusia.[107]

Perbuatan dosa akan menumbuhkan suasana kegelapan hati, apabila hati telah gelap lantaran kepekatan noda dan dosa, maka hati akan semakin keras dan semakin jauh dari Allah SWT. Dengan demikian, keadaan tersebut akan menjadi sumber kejahatan di dalam tubuh masyarakat, kesudahannya, pelaku dosa akan mendapat kerugian di dunia dan akhirat. Dan pelaku dosa tak mampu kembali baik seperti semula.[108]

---

[106] Bananwiratma, *Moral Dasar Kaitan Iman dan Perbuatan (*Yogyakarta: Kanisius, 1987), 254-255.
[107] Ibid, Banawiratma, 259.
[108] Afif Abdullah Fattah Thabbarah, *Dosa-dosa Menurut Al Qur'an,* 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perbedaan dan Persamaan Dosa dalam Kristen Katolik dan Islam

1. Perbedaan Dosa Dalam Kristen Katolik dan Islam

a. Kristen Katolik

1) Salah satu kepercayaan dasar Kristen Katolik, adalah kepercayaan pada dosa asal, seperti dalam Kejadian, 3:1-7 dikatakan bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan berdosa karena manusia mawarisi dosa dari Adam, menurut kepercayaan ini manusia di lahirkan dalam keadaan penuh dosa dan sama sekali tidak mampu untuk membersihkan diri dan oleh karena itu, tidak mampu menyelamatkan dirinya sendiri.[109]

2) Kristen Katolik mengajarkan bahwa Yesus di salib untuk menghapus atau menebus dosa umat manusia dan menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka baik dosa asal maupun dosa yang dikerjakan selama mereka hidup. Orang-orang Kristen Katolik percaya bahwa penyalipan Yesus adalah jaminan keselamatan bagi mereka.[110]

3) Karena Adam melanggar larangan Allah, maka manusia sekarang ada di dalam keadaan yang sangat menyedihkan. Tinggal di bumi yang telah terkutuk oleh karena dosanya dan yang melawan terhadapnya, berbagai tenaga mulai menggenas di alam sekitarnya, yang melakukan dosa, serta didalam jiwanya. Timbul penyesalan hanya ada satu hal yang menggambarkan hatinya dalam kegelapan jiwanya itu, bahwa pada suatu

---

[109] M. Ali Alkhuli, *Islam dan Kebenaran Yesus (*Surabaya,Target Press, 2002), 76.
[110] Ibid., M. Ali Alkhuli, 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika akan datang keselamatan dari keturunan perempuan.[111]

4) Karena manusia berbuat dosa, memberontak dan ingin menyamai Allah karena itu mereka melanggar perintah Allah, akibatnya Allah tidak mau bersekutu dengan manusia mereka pun diusir dari taman firdaus dan memiliki kecendrungan berbuat jahat, dosa ini akan berlaku untuk semua umat manusia yang lahir kedunia.[112]

5) Seluruh umat manusia di dalam dunia ini, tidak seorang pun yang terkecuali, sudah terhilang dalam dosa oleh seseorang, yaitu Adam. Dosa telah masuk dalam tubuh manusia, sehingga penyakit, kesusaan, dan maut telah menimpa hidup manusia dari mula pertama sehingga pada akhir zaman, tiap-tiap manusia telah dirasuki oleh dosa dan sejak itu ia telah dicemarkan oleh dosa.(Mazmur 51:7).[113]

6) Roma, 5:18 :

"Sebab itu, sama seperti orang satu pelanggaran semua orang memperoleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh kebenaran untuk hidup."
(Roma, 5:19) :

"Jadi sama oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian satu orang melakukan ketaatan semua orang menjadi

---

[111] Bakker, *Sejarah Kerajaan Allah Perjanjian Lama*, 33.
[112] Mudjahid Abdul Manaf, *Sejarah agama-agama*, 88.
[113] Hasim, *Misteri Darah dan Penebusan Dosa, Dimata Agama Purba, Yahudi, Kristen dan Islam*, 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang benar".[114]

b. Islam

1) Islam menetapkan dan menerangkan bahwa pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan bersih dan suci bahwa fitrah manusia itu adalah suci dan murni dari semua keburukan dan kejahatan dan membawa dosa itu akibatnya suatu perbuatan dan bukan pemberian, suatu hasil upaya dan bukan pemberian, anak manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) tanpa mewarisi, suatu dosa apapun tanpa memperdulikan akan dilahirkan dari orang tua yang sholeh atau orang tua yang jahat.[115]

Fitrah manusia dalam Al-Qur'an, surat Ar Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) Agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui"(QS. Ar-Rum : 30).

2) Adam telah melakukan dosa, tetapi Allah telah memberi ampunan kepada-Nya, Karena keduanya telah memohon ampun dan bertaubat kepada-Nya dan taubatnya diterima oleh Allah SWT. karena Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Adam diangkat menjadi khalifah dibumi,

---

[114] A Puar, *Panca Agama di Indonesia*, 73-74.
[115] Muhammad Majdi Mariam, *Isa Manusia Apa Bukan (*Jakarta: Gema Insani Press,1993), 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga manusia telah memperoleh kembali kehormatannya Adam telah dibebaskan dari salah dan dosa, sehingga anak keturunannya pun tidak merasa dikejar dosa.[116]

3) Karena melanggar larangan Allah, maka anak cucu Adam, yaitu manusia mewarisi dunia dengan penuh suka dan duka, bahagia dan derita, manis dan pahit, senang dan sedih. Semua itu harus dirasakan dan dilalui hidup yang tak kekal penuh dengan permusuhan, penderitaan, dan penganiyaan. Semua itu harus diterima dengan penuh rasa syukur dan sabar, karena dibalik semua itu ada rahmat dan ketenangan bagi orang yang masih beriman kepada Allah, "Dunia Itu Amat Pahit Tapi Bukan Siksa, Justru Itu Adalah Nikmat."[117]

4) Di dalam Agama Islam dosa hanya dapat dihapus melalui pertaubatan dan upaya manusia itu sendiri untuk tidak mengulangi perbuatan itu kembali dengan cara istiqhfar, menyesali terhadap dosa yang telah dikerjakan, berjanji tidak akan mengulangi perbuatan yang dilarang Allah dan Rasul-Nya, memperbanyak melakukan baik, jika telah bertaubat, maka kemungkinan dosa itu dapat diterima oleh Allah.[118]

5) Kaum muslim percaya kepada Isa (Yesus) sebagai Nabi Allah, tidak percaya bahwa Yesus mati disalib dan menebus dosa umat manusia. Kaum muslim percaya bahwa Nabi-nabi mewariskan teladan untuk keselamatan hidup umat

---

[116] Ibid, Muhammad Majdi Mariam, 156-157.
[117] Aziz Fathli, *Teolegi Islam Menuju Dunia yang Diridhoi Tuhan (*Yogyakarta: BPFE,1983), 16.
[118] Mu'amal Hamidy, *Dosa-dosa Besar (*Surabaya: Bina Ilmu,1993), xi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia, tetapi bukan mewariskan dosanya kepada manusia.[119]

6) Sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka, dan beban-beban (dosa yang lain) di samping beban-beban mereka sendiri, dan Sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka ada-adakan. yang berarti bahwa apabila anda akan memikul dosa, maka itu adalah dosa anda sendiri, bukan dosa orang lain dan usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya.[120]

C. Persamaan Dosa Dalam Kristen Katolik dan Islam

1. Kristen Katholik

a. Adam dan Hawa hidup di taman firdaus mempunyai keinginan yang baik-baik saja, tidak merasakan segala sengsara, tempat yang indah disertai peringatan : "Dari sekalian pohon di dalam taman ini boleh kau makan, tetapi pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat ini tidak boleh kau makan buahnya."[121]

b. Karena perbuatan Adam dan Hawa melanggar perintah Allah, maka Allah pun memutuskan untuk menghukum Adam dan Hawa dengan diusirnya dari taman firdaus.[122]

c. Dosa adalah perbuatan yang menyebabkan terputusnya hubungan antara

---

[119] Hashem, *Misteri Darah dan Penebusan Dosa, Dimata Agama Purba, Yahudi, Kristen dan Islam,* 100.
[120] Ibid., 99.
[121] Mukti Ali, *Islam dan Kebenaran Yesus,* 370.
[122] Mirza Tahir Ahmad, Ajaran Kristen: *Perjalanan dari Kenyataan ke Khayalan. (*Bogor: Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 2000) , 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia dengan Tuhan-Nya.

2. Islam

a. Sebagai khalifah yang berwibawa, ditaati dan dipatuhi oleh segenap makhluk Adam bersama Hawa, disemayamkan di dalam taman surga tidak ada kekurangan sesuatu apapun di dalam surga itu. Segala kebutuhan hidup dicukupinya hidup di surga penuh dengan kenikmatan dan kelezatan, kesenangan, dan kebahagiaan, kebesaran dan kemuliaan, kesejahteraan sepanjang masa. Tetapi satu hal yang sangat terlarang, yaitu aniaya.[123]

b. Betapa fonis yang dijatuhkan oleh Allah kepada Adam dan Hawa yang lalai, sehingga terkena tipu daya setan, ia diusir dari surga.[124]

c. Perbuatan yang mengarah pada perbuatan yang dibenci Allah dan perbuatan itu mengarah kepada dosa, sehingga dosa itu menjauhkan hubungannya antara manusia dengan Tuhan-Nya.[125]

Di bawah ini penulis menjelaskan secara skematik bahwa perbedaan dan persamaan dosa menurut pandangan Kristen Katholik dan Islam :

Materi	Konsep Dosa Katolik dan Islam	
	Perbedaan	Persamaan

[123] Aziz Fatdil, *Teolegi Islam Menuju Dunia yang Diridhoi Tuhan (*Yogyakarta: BPFE, 1983), 13.
[124] Ibid, Aziz Fatdil, 5.
[125] Mirza Thir Ahmad, *Perjalanan dari Kenyataan ke Khayalan*, 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asal mula dosa	1.Agama Kristen Katolik dalam kejadian,3:1-7mengatakan bahwa dosa itu telah ada dari dalam manusia sejak kelahirannya ke dunia, karena Adam dan Hawa manusia pertama kali yang tinggal di taman Eden telah melakukan pelanggaran dan di hukum oleh Allah akibatnya semua manusia yang berada dibumi ini masuk ke dalam dosa. 2. Agama Islam dalam ajarannya mengatakan bahwa sebenarnya dosa itu bukanlah dosa warisan atau keturunan, manusia sendiri lah yang menjatuhkan fitrahnya ke dalam dosa karena tidak dapat menahan hawa nafsu. Manusia di lahirkan kebumi dalam keadaan yang suci, bersih seperti tisu belum ternoda oleh dosa, walau	Agama Kristen Katolik dan Islam dalam ajarannya sama-sama mem percayai dan meyakini akan ada nya dosa dalam diri manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	orang tuanya yang melakukan dosa tapi anak dalam kandungan-nya itu masih dalam keadaan yang suci.	
Menghapus dosa	1.Agama Kristen Katolik memper cayai bahwa adanya penyelamat dunia ia adalah Yesus Kristus yang menebus dan menghapus seluruh dosa umat manusia. Oleh karena itu cara menghapus dosanya dengan cara pengakuan dosa kepada Yesus Kristus. 2.Agama Islam mengatakan bahwa dalam Islam tidak ada penebu-san dosa, karena bagi umat Islam yang harus menang gung dosa itu adalah dirinya sendiri dan tidak dapat digantikan kepada orang lain. Cara meng hapus dosanya dengan cara melakukan tobat kepada allah.	Agama Kristen Katolik dan Islam dalam ajarannya sama-sama mem punyai cara untuk menghapus dosanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dampak Dosa	1.Kristen Katolik, akibat melanggar perintah Allah manusia di dunia cenderung akan berbuat jahat, dosa itu berlaku untuk semua umat manusia yang lahir ke dunia. 2.Islam, akibat melanggar perintah Allah manusia di dunia akan cenderung pada rasa penyesalan, ketakutan dan hidup tidak tenang.	Manusia yang berbuat dosa dalam Kristen Katolik dan Islam sama- sama melanggar larangan Allah dan mendapat ukuman dari Allah.

C. Dampak Dosa Dalam Kehidupan Manusia

Manusia di dunia ini dengan akal sehatnya, sebetulnya dapat membedakan antara perbuatan baik dan perbuatan buruk, namun sayangnya manusia sering mengikuti hawa nafsunya yang memang kurang terkontrol dalam sebuah masyarakat mereka sebagai pelaku dosa tidaklah menyadari bahwa akibat dari perbuatannya akan merugikan kepentingan bersama, dan faktanya mereka yang berbuat dosa secara nyata akan menjadikan malapetaka bagi manusia atau kehidupan sosialnya manusia yang berdosa rawan tertiup angin, tidak mempunyai sebuah kehidupan yang tenang dan bahagia. Dosa telah menguasai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh dunia tanpa memandang status sosial. Ekonomi, Agama, kedudukan, kelamin, dan lain-lain.

Dosa menghancurkan hubungan baik antara manusia dan manusia, manusia dengan Allah dan sebagai akibatnya manusia selalu memiliki kecendrungan untuk berbuat dosa. Perbuatan dosa juga membahayakan masyarakat yang mengakibatkan hilangnya nilai persatuan dan melahirkan keguncangan serta keributan, Karena adanya perbuatan dosa. Kemudian Tuhan akan menurunkan siksaan-Nya terhadap umat manusia,[126] Inilah manusia yang memberontak kepada Allah.[127]

Yang jelas perbuatan dosa akan membuahkan suasana kegelapan hati, apabila hati telah gelap lantaran kepekatan noda dan dosa, maka hati akan semakin keras dan semakin jauh dari Allah SWT. Dengan demikian keadaan tersebut akan menjadi sumber kejahatan di dalam tubuh masyarakat. Kesudahannya pelaku dosa akan mendapatkan kerugian di dunia dan akhirat, dan pelaku dosa tak mampu kembali baik seperti semula, kecuali ia bertaubat.[128]

Semua tindakan apapun, pasti mengundang akibat, hal negatif maupun positif. Perbuatan dosa dimanapun dan oleh siapapun pasti berakibat negatif, sesuatu yang tak dapat dipungkiri lagi adalah bahwa para pelaku dosa pasti mendapat hukuman dari Tuhan-Nya, hukuman perbuatan dosa untuk manusia

---

[126] Afif Abdullah Fattah Thabbarah, *Dosa dalam Pandangan Agama Islam*, 10-12.
[127] G.C Van Niftrik, B J. Donald, *Dogmatika Masa kini (*Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1967), 361.
[128] Afif Abdullah Fattah Thabbarah, *Dosa dalam Pandangan Agama Islam*, 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Katolik dan Islam. Mengenai hukuman Tuhan Allah atas dosa ini terdapat penguraian yang bermacam-macam sekali, dalam Alkitab ada tiga hal mengenai hukuman Allah :

1. Diperbudak dosa

   Kerusakan dosa sebagai perbudakan itu tampak pada bermacam-macamaspek dari kehidupan manusia. Ada dua gambaran yang dikemukakan oleh Rasul Paulus, yaitu : pertama, kerusakan dosa yang terdapat di dalam hidup batin manusia (di dalam pikiran, hati dan lain sebagainya). Kedua, kerusakan yang beroprasi dari luar kedalam, bagian manusia yang lahiriah (tubuh serta anggota-anggotanya), semakin dikuasai oleh dosa, sehingga hidup batinya tidak berdaya untuk menanggulangi perbudakan oleh dosa.

2. Terkena murka Allah

   Di dalam Alkitab murka Tuhan Allah sering diberikan sebagai hukuman yang baru akan terjadi kelak pada akhir zaman. Oleh karena itu maka di dalam Alkitab sering ada ungkapan : murka yang akan datang.[129]

3. Terpisah dari Allah

   Fatwa bahwa Yesus datang mencari mereka yang hilang membuktikan bahwa manusia jauh dari Allah, manusia dijauhkan karena dosanya terpisah dari Allah Bapak.

Karena perbuatan dosa itu memiliki pengaruh yang sengat jelek bagi hati dan tubuh seseorang didunia maupun di akhirat kelak. Dampak dari dosa itu

[129] Hadiwijono, *Iman Krisen,* 240-241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Al-Qur'an adalah :

1. Manusia yang tidak dicintai Allah

   Kelompok manusia yang termasuk dalam golongan ini, adalah a) orang yang sombong, b) orang yang membanggakan diri, c) orang yang sombong dan yang lagi menyombongkan diri,d) orang yang berlebih-lebihan, e) orang yang suka berdusta, f) orang yang suka merusak, g) orang yang melampaui batas, h) orang yang berhiyanat lagi ingkar nikmat, i) orang yang khiyanat lagi berkelimang dosa. dan j) orang yang ingkar lagi berbuat dosa.[130]

2. Terpisah dari manusia lalinnya

   Tetapi dosa melakukan banyak lagi selain memisahkan manusia dari Allah, karena penolakan Allah menyebabkan manusia memikirkan dirinya sendiri, manusia kemudian menjadi terpisah dengan manusia yang lainnya.

3. Keperibadian yang terpisah

   Kekuatan dari dalam telah meninggalkan manusia saat manusia terpisah dari Allah sehingga manusia kehilanggan kemampuan untuk memahami dirinya sendiri dan takdirnya kemudian mulai datang kecemasan dan kacau kemudian manusia saling menyerang.

4. Kehidupan yang rusak

   Penyakit rohani dosa menyebabkan kerusakan kehidupan

[130] Nasaruddin Umar, *Tafsir Sosial 'Mendialogkan Teks Dengan Konteks" (*Yogyakarta: Elsaq Press, 2005), 287-289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana manusia yang mementingkan diri sendiri akan mengiadakan keyakinan dan menyebabkan perasaan bersalah.

5. Masyarakat akan berada dalam kemunduran, kesesatan, dan lemah jika sebagian besar masyarakat terjatuh dalam dosa.
6. Kehidupan seseorang yang melakukan dosa diselubungi ketakutan dan kebimbangan.
7. Tidak akan dipandang mulia oleh masyarakat.[131]

Adapun pengaruh jahat itu laksana asap pekat yang berkepul-kepul mengenai cermin hati dan akan bertumpuk-tumpuk pada hati segumpal demi segumpal sehingga hati menjadi hitam pekat dan gelap gulita dan dengan demikian akan tertutuplah hati tersebut dari kebenaran dan kebaikan. Berkata Maimun Bin Mahram : " Apabila seseorang melakukan dosa, maka terjadilah di hatinya suatu bintik hitam, apabila ia berhenti dan bertaubat mengkilat kembalilah hati, tetapi apabila ia kembali berbuat dosa, bertambah bintik-bintik itu, sehingga menutupi hatinya".[132] Pada asalnya, semua bentuk dosa dan kemaksiatan itu terasa menyiksa dan memedihkan.[133]

Dampak dari perbuatan dosa menurut agama Islam adalah :[134]

1. Terhalang menerima ilmu

---

[131] Dampak dari dosa, *www. Dampak Dari Dosa.com / dampak-dari-dosa/*(Sabtu,13 Februari 2016, 21.15)
[132] Muhammad Muhyidin, *The True Power Rof Heart* (Jogyakarta: diva press,2007), 57.
[133] Ibid., 161.
[134] Ma'arif Abdul Jalil Syahreil, *Jihad dan Taubat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tidak taat
3. Sedikit menerima taufik
4. Mudah berbuat dosa
5. Rasa malu hilang
6. Keras hati
7. Hati tertutup
8. Menyebabkan datangnya balasan
9. Di azab di akhirat
10. Barokah hilang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id